

## **Manajemen Informasi pada Organisasi: Studi Literatur Permasalahan Manajemen pada Teknologi Informasi**

**Rizka Andini Nur Sabella**

Program Magister Manajemen

Universitas Bina Darma

email : rizkaandininursabella@gmail.com

Jl. A. Yani No. 12, Palembang 30624, Indonesia

### ***Abstract***

*A literature review is a process conducted to understand and analyze previously published research in order to broaden insight and support ongoing studies. Relevant prior research plays a crucial role in strengthening theories, building conceptual frameworks, and explaining phenomena related to research variables. This article presents a literature review on factors influencing employee performance in organizations, including information technology, web-based information systems, and knowledge management. It also examines the concept of Executive Support Systems (ESS) for business. The findings indicate that these three factors significantly influence improvements in employee performance.*

**Kata kunci:** *employee performance, information technology, web-based information systems, knowledge management.*

### ***Abstrak***

*Kajian pustaka (literature review) merupakan proses yang bertujuan untuk memahami dan mempelajari hasil penelitian yang telah diterbitkan sebelumnya guna memperkaya wawasan dan mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian terdahulu yang relevan berperan penting dalam memperkuat teori, membangun kerangka berpikir, serta menjelaskan fenomena yang berkaitan dengan variabel penelitian. Artikel ini menyajikan tinjauan literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja karyawan dalam organisasi, meliputi teknologi informasi, sistem informasi berbasis web, dan manajemen pengetahuan (knowledge management), serta meninjau konsep Executive Support System (ESS) for Business. Hasil kajian menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan.*

**Kata kunci:** *kinerja karyawan, teknologi informasi, sistem informasi berbasis web, knowledge management.*

## 1. PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah merupakan pilar utama dalam pengembangan dan diseminasi ilmu pengetahuan, sekaligus indikator kemajuan akademik suatu bangsa. Melalui publikasi, hasil penelitian dapat dikomunikasikan secara terbuka, diuji secara ilmiah, dan berkontribusi terhadap pengembangan teori maupun praktik dalam berbagai bidang keilmuan. Berdasarkan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) Nomor 152/ET/2021 tentang Publikasi Ilmiah, mahasiswa program Sarjana (S1), Magister (S2), dan Doktor (S3) diwajibkan untuk memublikasikan karya ilmiah—baik berupa tugas akhir, tesis, maupun disertasi—pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi. Kebijakan ini mencerminkan komitmen pemerintah untuk mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah di Indonesia, serta memperkuat posisi akademik nasional di tingkat global.

Namun, dalam praktiknya, produktivitas publikasi ilmiah di Indonesia masih tertinggal dibandingkan negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara, seperti Malaysia, Thailand, dan Singapura. Rendahnya angka publikasi tidak hanya disebabkan oleh keterbatasan sumber daya penelitian, tetapi juga oleh lemahnya budaya akademik yang menempatkan riset dan publikasi sebagai bagian dari rutinitas ilmiah. Selain itu, banyak perguruan tinggi di Indonesia masih menghadapi kendala struktural dan sistemik, seperti kurangnya akses terhadap database jurnal bereputasi, lemahnya sistem manajemen referensi, serta keterbatasan pelatihan dalam penulisan ilmiah dan etika publikasi. Oleh karena itu, penguatan budaya penelitian dan publikasi ilmiah perlu menjadi prioritas strategis di lingkungan perguruan tinggi agar Indonesia mampu bersaing dalam ekosistem pengetahuan global.

Karya ilmiah sendiri merupakan hasil pemikiran sistematis dan objektif yang disusun berdasarkan teori, metodologi, dan pendekatan ilmiah untuk memecahkan suatu permasalahan. Dalam penyusunannya, mahasiswa dituntut tidak hanya untuk memahami teori, tetapi juga untuk menemukan dan mengintegrasikan referensi yang relevan dengan topik penelitian. Proses pencarian literatur sering menjadi tantangan tersendiri, mengingat keterbatasan waktu, kemampuan teknis dalam menelusuri sumber akademik, dan kurangnya literasi informasi di kalangan mahasiswa. Referensi yang tepat sangat penting untuk memperkuat landasan teori, membangun kerangka konseptual, serta menjamin orisinalitas penelitian. Oleh karena itu, sistem informasi yang mampu mendukung manajemen pengetahuan dan akses referensi ilmiah menjadi kebutuhan mendesak dalam konteks pendidikan tinggi.

Dalam konteks ini, teknologi informasi (TI) dan sistem informasi berbasis web memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung aktivitas penelitian dan publikasi ilmiah. TI memungkinkan otomatisasi proses administratif, manajemen data penelitian, serta penyebaran hasil karya ilmiah secara cepat dan luas. Sementara itu, sistem berbasis web memungkinkan kolaborasi lintas institusi dan akses terbuka terhadap sumber daya pengetahuan digital. Dengan adanya digitalisasi proses akademik, perguruan tinggi dapat mengelola data penelitian, arsip publikasi, dan repositori ilmiah secara lebih efisien, transparan, dan berkelanjutan.

Selain infrastruktur teknologi, keberhasilan pengelolaan publikasi ilmiah juga sangat bergantung pada manajemen pengetahuan (*knowledge management*). Manajemen pengetahuan berfungsi untuk mengidentifikasi, mengorganisasi, dan mendistribusikan informasi penting agar dapat digunakan secara optimal oleh seluruh anggota organisasi. Dalam konteks akademik, manajemen pengetahuan dapat membantu meningkatkan kinerja dosen, peneliti, dan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Pengelolaan pengetahuan yang baik memastikan bahwa hasil riset tidak hanya disimpan, tetapi juga dimanfaatkan untuk pengembangan teori dan inovasi berkelanjutan.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh teknologi informasi (X1), sistem informasi berbasis web (X2), dan manajemen pengetahuan (X3) terhadap kinerja karyawan (Y1) melalui pendekatan studi pustaka (library research). Selain itu, penelitian ini juga meninjau peran Executive Support System (ESS) dalam mendukung pengambilan keputusan strategis dan manajemen informasi di tingkat organisasi. Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan sistem informasi manajemen di lingkungan akademik serta menawarkan rekomendasi praktis bagi institusi pendidikan tinggi dalam mengoptimalkan kinerja sumber daya manusia melalui pemanfaatan teknologi dan pengetahuan secara terpadu.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka (library research). Pendekatan kualitatif berfokus pada pemahaman makna di balik fenomena sosial yang dialami individu atau kelompok (Creswell, 2016).

Kajian pustaka dilakukan melalui telaah literatur dari buku, artikel ilmiah, dan jurnal yang relevan dengan topik Executive Support System (ESS) for Business. Data dikumpulkan melalui basis data seperti Google Scholar dan Mendeley. Tujuan utama kajian ini adalah memperoleh pemahaman konseptual dan empiris terkait pengaruh teknologi informasi, sistem informasi berbasis web, dan knowledge management terhadap peningkatan kinerja karyawan dalam konteks organisasi.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan**

Perkembangan teknologi informasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi. Berdasarkan teori Resource-Based Theory (RBT), keunggulan kompetitif organisasi bergantung pada sumber daya yang unik dan sulit ditiru, seperti aset, pengetahuan, serta kemampuan (capability) (Jaryono & Widuri, 2011).

Pemanfaatan teknologi informasi yang optimal dapat mempercepat proses kerja, meningkatkan kualitas keputusan manajerial, dan memperkuat daya saing organisasi. Penelitian Hidayat dan Achjari (2017) menunjukkan bahwa penerapan e-government mampu memperbaiki efisiensi dan produktivitas lembaga publik.

Selain itu, Aditya et al. (2015) menjelaskan bahwa penerapan teknologi informasi dapat meningkatkan daya saing melalui efisiensi biaya dan peningkatan keunggulan promosi. Sejumlah penelitian lain (Prasetyaningrum et al., 2019; Sawitri, 2016; Samsiah et al., 2018) juga mengonfirmasi bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di berbagai sektor.

### **3.2 Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Web terhadap Kinerja Karyawan**

Sistem informasi berbasis web berfungsi sebagai sarana integratif yang mendukung pengelolaan data dan pengambilan keputusan organisasi. Menurut Handijono (2020), sistem informasi menjadi infrastruktur penting dalam mempercepat transformasi digital organisasi.

Aplikasi berbasis web memungkinkan pelaksanaan sistem penilaian kinerja yang lebih transparan dan efisien. Utomo dan Putra (2017) menyebutkan bahwa sistem berbasis web memungkinkan manajer dan karyawan untuk mengakses, menilai, serta memperbarui capaian kerja secara daring dan real time.

Yeni (2018) menambahkan bahwa sistem informasi berbasis web mampu menampilkan laporan kehadiran dan produktivitas karyawan secara akurat, yang mendukung proses penilaian berbasis data. Beberapa penelitian lainnya (Pamungkas, 2017; Arisuniarti, 2016; Anggoro & Hidayat, 2020) membuktikan bahwa penggunaan sistem informasi berkontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas organisasi.

### 3.3 Pengaruh Knowledge Management terhadap Kinerja Karyawan

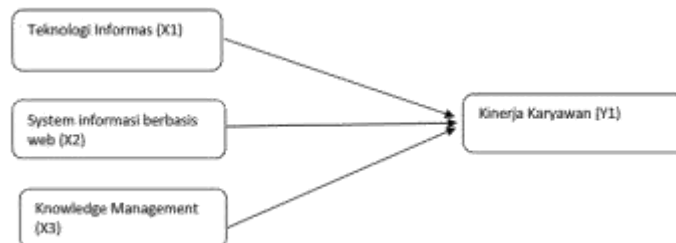
Knowledge management (KM) merupakan strategi pengelolaan pengetahuan yang bertujuan meningkatkan efektivitas organisasi melalui penciptaan, penyimpanan, dan penyebaran informasi. Haridjono (2020) menyatakan bahwa KM membantu organisasi mengurangi kehilangan modal intelektual, mempercepat proses pembelajaran, serta meningkatkan produktivitas.

Megantoro et al. (2014) menegaskan bahwa penerapan KM yang baik dapat memperkuat keunggulan bersaing organisasi. Studi-studi sebelumnya (Zaied et al., 2012; Agus & Suhartono, 2018) juga menunjukkan adanya hubungan positif antara KM dan kinerja organisasi.

KM memungkinkan organisasi mengoptimalkan pembelajaran kolektif (organizational learning), meningkatkan kemampuan adaptif karyawan, dan memperkuat budaya berbagi pengetahuan (Puryantini et al., 2017; Samsiah et al., 2018).

### 3.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil kajian teori dan hubungan antarvariabel, kerangka konseptual penelitian ini menggambarkan bahwa teknologi informasi (X1), sistem informasi berbasis web (X2), dan knowledge management (X3) memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja karyawan (Y1).



Gambar 1: Kerangka Konseptual

Selain itu, terdapat faktor lain yang turut berpengaruh terhadap kinerja organisasi, antara lain Enterprise Resource Planning (ERP), Customer Relationship Management (CRM), dan Supply Chain Management (SCM) (Alianto & Wijaya, 2014; Nawawi, 2020).

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa:

1. Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas dan efisiensi kerja karyawan.
2. Sistem informasi berbasis web mendukung transparansi, kecepatan akses data, dan pengambilan keputusan berbasis informasi.
3. Knowledge management berperan penting dalam mengoptimalkan potensi sumber daya manusia dan meningkatkan kinerja organisasi.

Ketiga faktor tersebut secara sinergis mampu memperkuat daya saing organisasi melalui pengelolaan informasi dan pengetahuan yang efektif. Untuk penelitian selanjutnya,

disarankan agar menambahkan variabel lain seperti ERP, CRM, dan SCM guna memperluas ruang lingkup kajian serta memperdalam pemahaman terhadap determinan kinerja organisasi.

### **Referensi**

- Adietya, K., Miyasto, & Sugiarto, Y. (2015). Analisis pengaruh teknologi informasi dan inovasi terhadap keunggulan bersaing untuk meningkatkan kinerja organisasi (Studi pada UKM Makanan di Kota Semarang). *UNDIP E-Journal System Portal*.
- Agus, P., & Suhartono, E. (2018). Analisis pengaruh teknologi informasi dan knowledge management terhadap daya saing UKM. *Infokam*, 14(2), 112–119.
- Alianto, H., & Wijaya, S. F. (2014). Penerapan Enterprise Resource Planning sebagai upaya meningkatkan kinerja perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 5(9), 280–289.
- Anggoro, D., & Hidayat, A. (2020). Rancang bangun sistem informasi perpustakaan sekolah berbasis web guna meningkatkan efektivitas layanan pustakawan. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 4(1), 151–160.
- Arisuniarti, D. M. (2016). Pengaruh teknologi informasi dan sistem informasi manajemen terpadu terhadap kinerja karyawan di lingkungan Universitas Warmadewa. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 49–64.
- Creswell, J. W. (2016). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. Pustaka Pelajar.
- Handijono, A. (2020). *Sistem informasi manajemen*. Unpam Press.
- Haridjono, A. (2020). *Manajemen pengetahuan dan kinerja organisasi*. Unpam Press.
- Hidayat, A. A., & Achjari, D. (2017). Pengaruh investasi teknologi informasi terhadap efisiensi organisasi. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 25(2), 127–140.
- Jaryono, & Widuri, R. (2011). Analisis pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 23–35.
- Megantoro, E., et al. (2014). Peran knowledge management terhadap peningkatan kinerja organisasi. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 6(3), 45–52.
- Puryantini, et al. (2017). Pengaruh knowledge management terhadap kinerja organisasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 122–130.
- Utomo, R., & Putra, A. (2017). Sistem penilaian kinerja berbasis web untuk peningkatan efektivitas kerja karyawan. *Jurnal Sistem Informasi*, 13(1), 71–80.
- Yeni, R. (2018). Implementasi sistem informasi penilaian kinerja karyawan berbasis web. *Jurnal Teknologi Informasi*, 9(1), 45–52.